BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Kondisi Wilayah Desa Bendiljati Wetan

Berdasarkan data profil Desa Bendiljati Wetan (2019), lokasi Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) Mina Lestari terletak di Desa Bendiljati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.Secara geografis, Kabupaten Tulungagung Sendiri terletak pada posisi $111^0$43'- $112^0$07' bujur Timur dan $7^0$51'- $8^0$18' lintang selatan dihitung dari *Greenwich*, Inggris. Batas-batas administrative wilayah Kabupaten Tulungagmg adalah :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Kediri
2. Sebelah Timur : Kabupaten Blitar
3. Sebelah Selatan : Samudera Hindia/Indonesia
4. Sebelah Barat : Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan data Desa Bendiljati Wetan terletak di Kecamatan Sumbergembol Kabupaten Tulungagung. Desa Bendiljati Wetan bediri pada tahun 1933 yang dibagi menjadi dua kawasan yaitu Desa Bendiljati Wetan dan Desa Bendiljati Kulon. Desa Bendiljati Wetan memiliki luas administrasi 184.193 Ha terdiri dari

3 dusun yaitu Dusun Demangan, Dusun leksono, Dusun Setono Kalong. Batas wilayah Desa Bendiljati Wetan adalah sebagai berikut.

1.	Sebelah Utara	:	Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol
2.	Sebelah Timur	:	Desa Kromasan Kecamatan Ngunut
3.	Sebelah Selatan	:	Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol
4.	Sebelah Barat	:	Desa Bendiljati Kulon Kecamatan Sumbergempol

Secara topografi wilayah Desa Bendiljati Wetan terletak pada wilayah dataran rendah. Iklim pada Desa Bendiljati Wetan memiliki tingkat curah hujan yang tinggi sebanyak 23 mm/tahun. Secara umum kondisi fisik Desa Bendiljati Wetan memiliki kesamaan dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Sumbergempol. Desa Bendiljati Wetan memiliki luas wilayah 184.193 Ha yang terbagi dalam dua fungsi penggunan yaitu tanah pekarangan atau pemukiman serta persawahan.

Keadaan penduduk di Desa Bendiljati Wetan menurut agama yang dianut terdapat 2 agama yaitu agama yaitu agama Islam dan agama Kristen. Adapun data jumlah penduduk Desa Bendiljati Wetan berdasarkan agama pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Bendiljati Wetan Berdasarkan Agama

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	1653	1591	3244	99,5 %
2	Kristen	7	8	15	0,5 %
3	Katolik	-	-	-	-
4	Hindu	-	-	-	-
5	Budha	-	-	-	-
	Jumlah	**1660**	**1599**	**3259**	**100 %**

Sumber : Profil Desa Bendiljati Wetan Tahun 2019

Dari data pada tabel, dapat diketahui persentase agama yang terbanyak yaitu agama islam sebanyak 99,5 % atau sebanyak 3244 jiwa. Sedangkan agama kristen persentasenya hanya sebesar 0,5 % atau sebanyak 15 jiwa. Jadi dapat disimpulkan bahwa Desa Bendiljati Wetan didominasi oleh penduduk yang beragama Islam.

Penduduk Desa Bendiljati Wetan terdiri dari berbagai macam usia, mulai dari balita hingga lansia. Adapun data jumlah penduduk Desa Bendiljati Wetan berdasarkan usia pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Desa Bendiljati Wetan Berdasarkan Usia

No	Usia Penduduk			Jumlah	Persentase
	Usia	Laki-laki	Perempuan		
1	0-9 tahun	194	218	412	12,6 %
2	10-19 tahun	248	198	446	13,7 %

3	20-29 tahun	210	236	446	13,7 %
4	30-39 tahun	230	285	515	15,8 %
5	40-49 tahun	312	271	583	17,9 %
6	50-59 tahun	266	201	467	14,3 %
	>60 tahun	200	190	390	12 %
	Jumlah	1660	1599	3259	100 %

Sumber : Profil Desa Bendiljati Wetan Tahun 2019

Dari data pada tabel, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Bendiljati Wetan di dominasi oleh penduduk berusia 40 sampai 49 tahun dengan persentase sebesar 17,59 % dan jumlah penduduk 583 jiwa yang terdiri dari 312 penduduk laki-laki serta 271 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan paling sedikit adalah penduduk dengan usia di atas 60 tahun dengan persentase 12 % dan jumlah penduduk 390 jiwa yang terdiri dari 200 jiwa penduduk laki-laki serta 190 jiwa penduduk perempuan.

Pendidikan penduduk di Desa Bendiljati Wetan berbeda-beda. Adapun data penduduk Desa Bendiljati Wetan berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Desa Bendiljati Wetan Berdasarkan Usia

No	**Usia Penduduk**			**Jumlah**	**Persentase**
	Usia	**Laki-laki**	**Perempuan**		
1	0-9 tahun	194	218	412	12,6 %
2	10-19 tahun	248	198	446	13,7 %
3	20-29 tahun	210	236	446	13,7 %

4	30-39 tahun	230	285	515	15,8 %
5	40-49 tahun	312	271	583	17,9 %
6	50-59 tahun	266	201	467	14,3 %
	>60 tahun	200	190	390	12 %
	Jumlah	1660	1599	3259	100 %

Sumber : Profil Desa Bendiljati Wetan Tahun 2019

Dari data pada tabel, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Bendiljati Wetan di dominasi oleh penduduk berusia 40 sampai 49 tahun dengan persentase sebesar 17,59 % dan jumlah penduduk 583 jiwa yang terdiri dari 312 penduduk laki-laki serta 271 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan paling sedikit adalah penduduk dengan usia di atas 60 tahun dengan persentase 12 % dan jumlah penduduk 390 jiwa yang terdiri dari 200 jiwa penduduk laki-laki serta 190 jiwa penduduk perempuan.

Pendidikan penduduk di Desa Bendiljati Wetan berbeda-beda. Adapun data penduduk Desa Bendiljati Wetan berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak/belum pernah sekolah	304	9,4 %
2	Belum lulus SD	350	10,7 %
3	Lulusan SD	1228	37,7 %
4	Lulusan SLTP	637	19,5 %
5	Lulusan SLTA	633	19,4 %

6	Lulusan S1 ke atas	107	3,3 %
	Jumlah	3259	100 %

Sumber : Profil Desa Bendiljati Wetan Tahun 2019

Dari data pada tabel, dapat diketahui kondisi tingkat pendidikan penduduk Desa Bendiljati Wetan sebagian besar adalah lulusan SD sebesar 1228 jiwa atau sebesar 37,7 %. Kebanyakan penduduk Desa Bendiljati Wetan hanya menyelesaikan pendidikan sampai pada tingkat SD/sederajat atau SLTP/sederajat saja, karena setelah lulus mereka lebih memilih mencari pekerjaan guna menghasilkan pendapatan dan membantu orang tuanya.

Desa Bendiljati Wetan merupakan daerah perikanan yang cukup menjanjikan. Adapun data penduduk Desa Bendiljati Wetan berdasarkan Sumber Penghasilan pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Sumber Penghasilan Utama Penduduk	Jumlah	Persentase
1	Pertanian	950 jiwa	29,2 %
2	Perikanan	1100 jiwa	33,7 %
3	Perkebunan	530 jiwa	16,3 %
4	Perdagangan besar/ecer	55 jiwa	1,7 %
5	PNS dan TNI/POLRI	95 jiwa	2,9 %
6	Industri Kecil Rumah Tangga	320 jiwa	9,8 %
7	Lain-Lain	209 jiwa	6,4 %
	Jumlah	3259 jiwa	100 %

Sumber : Profil Desa Bendiljati Wetan 2019

Dari data pada tabel. Dapat diketahui bahwa sumber penghasilan utama penduduk Desa Bendiljati Wetan yang menduduki jumlah paling banyak adalah pada sektor perikanan yaitu sebanyak 1100 jiwa selanjutnya yang kedua adalah pada sektor pertanian yaitu sebanyak 950 jiwa dan yang ketiga adalah sektor perkebunan sebanyak 530 jiwa dan sisanya bermata pencaharian di sektor perdagangan, PNS, TNI/POLRI dan sektor industri kecil rumah tangga dan lain-lain.

2. Profil Kelompok Budidaya Ikan " Mina Lestari "

Kelompok budidaya ikan Mina Lestari di ketuai oleh Bu Siti Nikmaziah. Kelompok budidaya ikan Mina Lestari didirikan pada 15 Januari 2000, beralamat di Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Sejarah berdirinya kelompok budidaya ikan Mina Lestari didasari karena di Desa Bendiljati Wetan adalah pembudidaya ikan. Pada saat itu banyak perempuan yang ditinggal pergi suaminya karena bekerja ke luar negeri melihat keadaan saat itu Bu Siti Nikmaziah berinisiatif untuk membentuk kelompok pembudidaya ikan khusus ibu rumah tangga. Bu Siti Nikmaziah memiliki tujuan membentuk kelompok untuk ajang kumpul silaturahmi dan berbagi informasi. Seiring berjalanya waktu kelompok budidaya ikan mulai mengumpulkan uang untuk arisan dan simpan pinjam.

Sejak berdiri Kelompok budidaya ikian Mina Lestari aktif dalam kegiatannya ikan secara mandiri, ikan yang dibudidayakan bebagai jenis seperti patin, gurami, dan ikan hias. Tidak hanya pembesaran yang dilakukan tetapi juga pendederan. Kelompok budidaya ikan Mina Lestari setiap bulan rutin mengadakan rapat dengan tempat bergilir, sehingga berbagai permasalahan yang ada bisa segera diselesaikan, seperti seminar atau penyuluhan yang diterima oleh perwakilan kelompok. Arisan dan simpan pinjam juga diadakan untuk memperkuat ikatan antar anggota dan membantu anggota yang kesulitan permodalan.

3. Mitra Kerja Kelompok

a. Kerjasama dengan kelompok Lumbu Agung Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dalam hal Pembibitan.
b. Kerjasama dengan kelompok Mina Jaya Arta Desa Wonorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dalam hal Pembibitan dan pakan.
c. Kerjasama dengan kelompok Mina Sejahtera Desa Bendiljati Wetan Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dalam hal Pembibitan dan Penjualan.

Selain kerjasama dengan pihak kelompok budidaya ikan lainnya. Kelompok budidaya ikan Mina lestari juga menjalin kemitraan dengan swasta yaitu:

a. Pembibit ikan Hias (Bu Hindun)

Bentuk kerjasama yaitu dalam hal pembelian bibit ikan hias.

b. Pembibit ikan Gurame (Bu Siti Nikmaziah)

Bentuk kerjasama yaitu dalam hal pembelian bibit ikan gurame.

c. Pakan dari galaxy (Pak Marsono)

Bentuk kerjasama yaitu hal pembelian pakan ikan.

d. Untuk penjualan hasil budidaya ikan dibebaskan dari pihak kelompok budidaya ikan Mina Lestari untuk menjual kepada siapapun atau kepada supplayer DKP.

4. Bentuk Penjualan Budidaya Ikan

a. Penjualan Bibit

Pembibitan bibit ikan merupakan pembibitan yang memiliki kualitas terbaik. Hal ini terbukti dari benih ikan yang banyak diminati pembudidaya ikan luar kota.

b. Penjualan Ikan Siap Konsumsi

Ikan konsumsi yang terdapat di kelompok budidaya ikan Mina Lestari Merupakan ikan jenis ikan gurami dan ikan patin. Ikan dari hasil pembibitan ini merupakan ikan yang siap dikonsumsi. Dalam hal ini penjualan ikan konsumsi bekerja sama dengan pengepul ikan yang siap dipasarkan diluar kota.

5. Struktur Kepengurusan

Struktur organisasi kelompok Budidaya Ikan Mina lestari memiliki fungsi yang sama dengan struktur organisasi yang lain, yang pada dasarnya adalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab.

Struktur organisasi dalam kelompok pembudidaya ikan Mina Lestari ini terdapat ketua yaitu Ibu Siti Nikmaziah, Sekertaris Ibu Hanik Masidah, Bendahara Ibu Sunhanik, dan anggotanya.

1. Ketua : Siti Nikmaziah
2. Sekretaris : Hanik Masidah
3. Bendahara : Sunhanik
4. Koordinasi : Siti Indarsah
5. Anggota : 35 orang

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK BUDIDAYA IKAN "MINA LESTARI" DESA BENDILJATI WETAN KECAMATAN SUMBERGEMPOL KABUPATEN TULUNGAGUNG

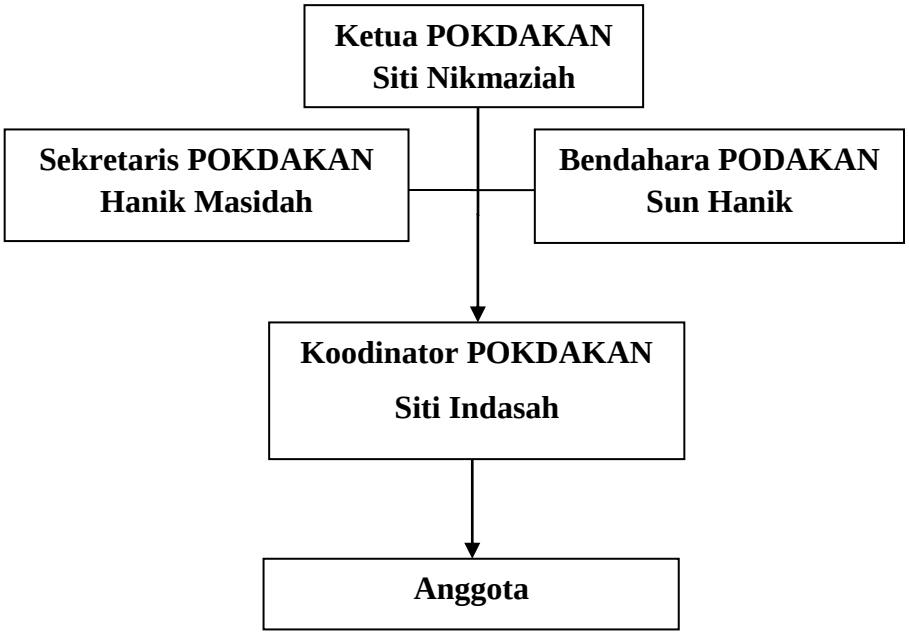

Sumber : Buku Profil Budidaya Ikan Mina Lestari 2019

6. Identitas Informan

Kelompok budidaya ikan Mina Lestari memiliki peranan sangat penting dalam anggota yaitu peran sebagai kelas belajar, peran sebagai unit pembibitan, peran sebagai unit budidaya, dan peran sebagai wahana kerjasama. Hal tersebut guna untuk mempermudah jalannya usaha Budidaya dan memperoleh pendapatan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluaraga. Dalam menjalankan usaha tersebut perlu partisipasi anggota perempuan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 7 informan yang meliputi ketua kelompok budidaya, bendahara Kelompok, anggota dan masyarakat sekitar yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6

Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Sodiq Heru	Kepala Desa
2	Lilis	Penyuluh
3	Siti Nikmaziah	Ketua Kelompok
4	Sunhanik	Bendahara Kelompok
5	Luluk	Perempuan Anggota
6	Hindun	Perempuan Anggota
7	Joko	Masyarakat Sekitar

Sumber: Data yang diolah.

B. Temuan Penelitian

1. Tahapan Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Dalam melakukan suatu pemberdayaan tentunya dilaksanakan secara bertahap melalui banyak kendala, dan tidak bisa dilakukan secara instan. Tahap pertama yang harus dilakukan dalam pemberdayaan yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku perempuan agar sadar akan potensi atau keadaan yang ada disekitarnya. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang ada disekitar sebagai usaha untuk menambah pendapatannya agar sejahtera. Hal ini disampaikan oleh Bu Siti Nikmaziah selaku ketua :

"Perempuan di desa ini, dulu masih kurang sadar mas. Mereka dulunya hanya kumpul-kumpul untuk mengosip, kemudian saya berinsiatif untuk mendirikan budidaya ikan untuk menambah pendapatan dari keluarga. Caranya pertama saya mengajak kumpul

ngobrol untuk memberikan penyadaran agar perempuan itu bisa mandiri".[79]

Hal ini juga di ungkapkan Bu Lilis selaku penyuluh kelompok budidaya ikan Mina Lestari:

> *"Kesadaran perempuan-perempuan dalam budidaya ikan di Desa Bendiljati Wetan secara pribadi itu belum ada mas. Dulu itu yang merintis pertama kali Bu Siti Nikmaziah mengajak serta mendirikan kelompok Mina Lestari. Setelah perempuan itu sudah mau untuk dikumpulkan saya melihat potensi yang menguntungkan tersebut karena banyak lahan kosong yang tidak bermanfaat. akhirnya saya mendampingi perempuan-perempuan tersebut membentuk suatu wadah yaitu kelompok budidaya ikan.".*[80]

Bapak Heru selaku Kepala Desa Bendiljati Wetan juga membenarkan:

> *"Kelompok Mina Lestari itu dulunya yang membentuk Bu Siti Nimaziah mas. beliau mengajak ibu-ibu untuk mendirikan kelompok budidaya ikan, setelah itu dari pihak pemerintah memberikan bantuan berupa pengetahuan dasar dalam membudidayakan ikan serta pendamping penyuluh".*[81]

Jadi awal terbentuknya kelompok budidaya ikan Mina Lestari ini berawal dari keinginan Bu Siti Nikmaziah untuk

---

[79]Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019.

[80]Hasil wawancara dengan Bu Lilis, Penyuluh Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019.

[81]Hasil wawancara dengan Bapak Heru, Kepala Desa Bendiljati Wetan pada 20 Juni 2019.

memberikan penyadaran kepada perempuan agar mempunyai kegiatan, karena melihat banyak lahan kosong yang kurang bermanfaat, setelah para perempuan sudah mau diajak berkumpul. Kemudian dibantu penyuluh serta pemerintah desa membentuk wadah yaitu kelompok yang diberi nama Kelompok Budidaya Ikan Mina lestari serta pelatihan dasar.

Dalam melaksanakan kegiatannya kelompok budidaya ikan Mina Lestari, para anggota perempuan terbagi menjadi dua ada yang membudidayakan ikan hias maupun ikan konsumsi. Dimana ini untuk membentuk ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar. Hal ini dijelaskan oleh Bu Siti Nikmaziah:

> *"Kelompok budidaya ikan ini terbagi menjadi dua mas. Pertama budidaya ikan konsumsi dan yang kedua budidaya ikan hias. Kemudian saya membentuk acara seminar tentang pelatihan dasar cara budidaya ikan".*[82]

Bu Hindun juga mengakatakan selaku anggota :

> *"Saya diberikan pelatihan dasar mas. Diberikan pengetahuan bagaimana cara pembibitan, pengolahan pakan, perawatan ikan, serta cara penjualan ikan".*[83]

---

[82]Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019.

[83]Hasil wawancara dengan Bu Hindun, Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019.

Hal ini ditambahkan oleh Bu Lilis selaku penyuluh:

> *"Saya sebagai pendamping atau penyuluh bertugas memberikan wawasan tentang budidaya ikan mulai dari pembibitan, cara pengolahan pakan, perawatan serta penjualan. Baik ikan hias koi maupun ikan konsumsi patin dan gurame".*[84]

Selanjutnya perempuan mulai diberikan pelatihan dasar tentang budidaya ikan mulai dari cara pembibitan, pengolahan pakan, perawatan sampai cara penjualannya, Kelompok Mina Lestari terbagi menjadi dua pembudidaya yaitu budidaya ikan hias koi dan budidaya ikan konsumsi patin dan gurame.

Setelah adanya kelompok budidaya ikan dan koperasi Mina Lestari maka masyarakat khususnya kaum perempuan lebih bertambah dari segi pengalaman dan pengetahuan. Baik kemampuan dalam pengetahuan, informasi. Dalam memberdayakan perempuan juga diperlukan penambahan kemampuan bagi anggota yang diberdayakan, sebab dengan adanya penambahan kemampuan serta pengetahuan dan wawasan maka kendala seperti modal dan lainnya yang mungkin terjadi bisa dicarikan solusinya.

Seperti yang dijelaskan oleh Bu Siti Nikmaziah:

> *"Pengetahuan dan pengalaman bertambah setelah dibentuknya kelompok budidaya ikan mas, setelah pelatihan dasar yang*

[84]Hasil wawancara dengan Bu Lilis, Penyuluh Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019.

dilakukan sebelumnya tidak mengerti cara membudidaya ikan sama sekali sekarang sudah bisa cara membudidayakan ikan".[85]

Bu Luluk menambahkan selaku anggota:

"Pelatihan yang saya terima, cara budidaya ikan gurame dan, mulai pembibitan dimulai dengan cara pertaam persiapkan kolam baik dari kebersihannya, air diisi seperempat kolam, diberikan pupuk organic bertujuan sebagai bahan pakan alami, baru kemudian bibit ikan di tebar jaga keadaan kolam tetap jernih serta selalu rutin ganti air kolam minimal seminggu sekali.".[86]

Bu Hindun sependapat selaku anggota:

"Pelatihan yang saya terima cara merawat dan mengobati ikan, dengan cara selalu memperhatikan keadaan air harus selalu bersih serta pemberian pakan yang teratu sehari 2 kali, jika masih kecil dengan cacing sutra, sentrat serta di campur dengan tumbuhan-tumbuhan air yang dirajang atau dicincang".[87]

Hal ini ditambahkan oleh Bu Lilis selaku penyuluh:

"Dengan adanya program pemerintah yang memberikan pelatihan, permodalan seminar dan penyuluhan. Materi yang diberikan seperti pembuatan pakan ikan mandiri, cara mengolah hasil panen, cara mengobati ikan, dan program-program permodalan, perempuan tersebut yang awalnya tidak

---

[85] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[86]Hasil wawancara dengan Bu Hindun, Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019..

[87]Hasil wawancara dengan Bu Maria Ulfa anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 24 Juni 2019.

tau apa-apa tentang budidaya ikan sekarang sudah mandiri dalam hal budidaya ikan"[88]

Dulu yang awalnya perempuan tidak mengerti tentang budidaya ikan, takut dan merasa tidak mampu jika bekerja sebagai pembudidaya ikan itu seperti apa tetapi setelah adanya program dari pemerintah pelatihan dan seminar tentang cara memberikan pelatihan dan permodalan, pembuatan pakan ikan mandiri, cara mengolah hasil panen, cara mengobati ikan, dan program-program permodalan Pengetahuan, kemampuan, kreatifitas perempuan serta modal sekarang perempuan menjadi mandiri dan mempunyai pekerjaan yaitu budidaya ikan.

Dalam meminimalisir limbah budidaya ikan dan agar memiliki nilai jual maka perlu menjalankan mitra kerja dengan Pemerintah Dinas Kelautan dan Perikanan Tulungagung, Serta cara untuk meningkatkan hasil produksi ikan yang berkualitas dengan pakan. Hal tersebut guna untuk perempuan dapat mandiri dalam meningkatkan hasil produktifitas yang memiliki nilai jual tinggi. Seperti yang dijelaskan Bu Siti Nikmaziah:

"Kelompok budidaya ikan kita juga melakukan kerjasama dengan DKP serta mitra kerja yang lain mulai dari bibit, pakan

[88] Hasil wawancara dengan Bu Lilis, Penyuluh Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

dan penjualan. Dari kelompok membebaskan kepada seluruh anggota untuk bermitra kerja dengan siapa saja mas.”[89]

Hal ini juga diungkapkan oleh Bu Luluk:

“Untuk memudahkan saya dalam hal pembibitan itu saya ambil bibit ikan Gurame dari Bu Siti mas”.[90]

Bu Sunhanik menjelaskan tentang bagaimana budidaya ikan hias:

“Saya membudidayakan ikan hias cupang mas. Saya ambil dari bu Hindun untuk penjualanya saya ke supplayer DKP atau kepedagang- pedagang kecil”.[91]

Bu Hindun juga menambahkan:

“Saya sebagai pembibit ikan hias dan Patin mas. Untuk mitra kerja saya seperti pakan di galaxy pak marsono dab Supplayer DKP ”.[92]

Untuk Mitra Kerja dari koperasi itu sendiri membebaskan kepada seluruh anggota untuk bermitra kerja kepada dan dengan siapa baik mulai dari bibit, pakan serta hasil panen. Tidak ada paksaan harus membeli atau menjual kepada siapa, hal ini sangat baik dilakukan karena dapat menambah dari pengetahuan serta kemampuan perempuan.

---

[89] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[90]Hasil wawancara dengan Bu luluk anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 24 Juni 2019.

[91]Hasil wawancara dengan Bu Sunhanik, Bendahara Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 23 Juni 2019.

[92] Hasil wawancara dengan Bu Hindun, Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

Agar perempuan lebih mandiri dalam berusaha, serta perempuan termotivasi untuk budidaya ikan, kelompok budidaya ikan Mina Lestari siap membantu dengan peminjaman modal bagi masyarakat yang belum memiliki modal. Dan untuk perempuan yang sudah tergabung kesulitan modal untuk pembibitan dan pakan maka dapat bermitra dengan kelompok. Hal tersebut disampaikan oleh Bu Siti Nikmaziah:

> *"Kelompok Mina Lestari dulu dapat modal dari DKP mas. Jadi bagi anggota yang belum memiliki modal tetapi ingin usaha budidaya ikan dapat meminjam di koperasi kelompok. Karena koperasi memiliki dana untuk permodalan bagi anggota yang kekurangan modal serta yang kesulitan dalam pembibitan dan pakan bisa bermitra dengan kelompok".*[93]

Bu Hindun juga menambahkan:

> *"Saya dulunya mau ikut itu takut karena modal hanya sedikit mas, tapi untunya dari koperasi memberikan pinjaman modal terlebih dahulu."*[94]

Bu Sunhanik pengelola dan sebagai anggota mengatakan:

> *"Modal untuk pembibitan dan pakan itu butuhnya banyak, jadi untuk awal usaha bisa bermitra dengan kelompok, terus kalau butuh perlengkapan budidaya juga bisa meminjam kopersai*

[93] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[94] Hasil wawancara dengan Bu Hindun, Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

kelopok budidaya ikan ini. Yang penting sudah mempunyai lahan dan kolamnya sendiri."[95]

Walaupun modal yang diperlukan dalam budidaya ikan itu besar. Permasalahan modal sedikit terbantu karena bantuan Pemerintah Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, bisa membantu bagi anggota kelompok atau perempuan yang ingin menjadi anggota kelompok bisa meminjam modal dari koperasi, tetapi dengan syarat harus sudah memiliki lahan serta kolam sendiri.

2. Dampak Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan Mina Lestari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Pemberdayaan perempuan yang dilakukan kelompok budiaya ikan Mina Lestari ini ternyata sangat membantu perempuan, sebab memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya para anggota yang bersetatus sebagai janda. Dalam hal ini masyarakat sekitar juga merasakan adanya dampak dari pemberdayaan tersebut. Dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan setelah adanya kelompok budidaya ikan Mina Lestari, perempuan yang tergabung dalam kelompok jumlah kolam budidaya semakin bertambah. Sedangkan memelihara ikan dengan jumlah

[95] Hasil wawancara dengan Bu Sunhanik, Bendahara Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 23 Juni 2019.

kolam yang banyak itu membutuhkan tenaga kerja. Ditambah lagi ketika ikan yang dibudidayakan itu panen, maka tenaga kerja yang dibutuhkan juga bertambah. Sehingga mengakibatkan butuhnya orang-orang sekitar untuk membantu melancarkan usaha tersebut. Hal tersebut diungkapkan oleh Bu Lilis:

> *"Pastinya masyarakat terutama perempuan anggota terbantu dengan adanya kelompok budidaya ikan ini. Apalagi sebagian besar anggota adalah janda serta perempuan yang ditingal suami kerja diluar negeri. Lapangan pekerjaan itu menjadi bertambah sebab perempuan anggota yang dulunya hanya memiliki satu dua kolam ikan, sekarang jumlahnya bisa bertambah lima sampai enam kolam. Jadi kalau kolamnya semakin banyak tentunya juga membutukan orang untuk membantu memeliharanya. Selain itu juga menjadikan motivasi untuk perempuan-perempuan yang lain untuk ikut menjalankan budidaya ikan"*[96]

Hal serupa juga di ungkapkan Bu Bu Siti Nikmaziah:

> *"Tentu sangat dapat menambah lapangan pekerjaan, karena perempuan dulunya hanya menjadi ibu rumah tangga yang hanya mengandalkan penghasilan dari suami, setelah tidak ada keditan rumah tangga mereka hanya kumpul-kumpul ngobrol sesama tetangga. Setelah adanya kelompok budidaya ikan imi perempuan itu jadi ada tambahan pekerjaan. Serta dapat menambah pendapatan keluarga serta untuk keperluan pribadi sekarang tidak minta suami".*[97]

---

[96] Hasil wawancara dengan Bu Lilis, Penyuluh Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019.

[97] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

Bu Sunhanik yang merupakan anggota juga mengatakan:

> *"Tentu saja menambah lapangan pekerjaan. dulunya saya itu hanya mengandalkan penghasilan suami saya yang bekerja menjadi TKI mas. Terus saya kan npunya kolam yang dulu di kelola suami sebelum menjadi TKI, setelah saya kelola ya Alhamdulillah mas. Setiap panen saya selalu mengajak tetangga saya untuk membantu tentunya itukan bisa menambah pendapatan dari tetangga saya."*[98]

Bu Hindun menambahkan:

> *"Menambah lapangan kerja mas, Saya seorang janda mas. Jadi yang penghasilan yang saya harapkan ya dari budidaya ikan ini, terus untuk hasilnya ya Alhamdulillah mas, setidaknya saya makan tidak minta ke orang lain".*[99]

Bapak Joko yang merupakan masyarakat sekitar membenarkan apa yang dikatakan oleh penyuluh, pengelola, dan anggota:

> *"Iya mas. Dengan adanya kelompok budidaya ikan ini saya dapat kerja mas. Saya hanya lulusan SD bingung mau cari kerja apa, mau keluar negeri tidak ada biaya, mau kerja pabrik dengan ijasah SD sulit untuk bisa keterimanya. Sekarang saya kerja sambil memelihara ikan di kolamnya bu Siti."*[100]

Adanya budidaya ikan ini ternyata sangat berdampak baik kepada kehidupan perempuan, apalagi yang berstatus sebagai janda serta perempuan yang ditinggal suami keluar negeri sekarang

---

[98]Hasil wawancara dengan Bu Sunhanik, Bendahara Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 23 Juni 2019.

[99] Hasil wawancara dengan Bu Hindun, Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[100] Hasil wawancara dengan Bapak Joko Masyarakat sekitar, pada tanggal 24 Juni 2019

menjadi lebih produktif karena mempunyai pekerjaan. tidak hanya para perermpuan yang merasakan dampak positif dari budidaya ikan ini tetapi masyarakat sekitar pada khususnya mereka menjadi mendapat pekerjaan tambahan tentu saja menambah pendapatan dari keluarganya.

Selain membuka lapangan pekerjaan juga menambah pendapatan keluarga, baik para perempuan yang menjadi anggota maupun masyarakat sekitar. Sebab dulunya perempuan ini hanya mengantungkan pendapatan dari suami saja, kemudian setelah ikut kelompok budidaya ikan Mina lestari dapat menambah pendapatan keluarga. Seperti yang dikatakan Bu Hindun :

> *"Pendapatan bertambah mas, hasil panen ini sangat membantu perekonomian keluarga saya mas."*[101]

Begitu juga yang disampaikan Bu Sunhanik:

> *"Menambah penghasilan mas. Setiap panen ya Alhamdulilah mas,yang pasti sekarang bisa beli keperluan sendiri tidak menta suami".*[102]

Bapak Joko mengakatakan:

> *"Menambah mas, lumayan buat nambah pendapatan sama buat jajan anak."*[103]

---

[101] Hasil wawancara dengan Bu Hindun, Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[102]Hasil wawancara dengan Bu Sunhanik, Bendahara Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 23 Juni 2019.

[103] Hasil wawancara dengan Bapak Joko Masyarakat sekitar, pada tanggal 24 Juni 2019

Bu Siti Nikmaziah membenarkan:

> *"Tentunya menambah mas, pendapatan atau perekonomian keluarga terbantu dengan adanya budidaya ikan serta keperluan perempuan bisa dicukupi sendiri seperti membeli bedak dan gincu,."*[104]

Melihat dari pernyataan perempuan anggota kelompok Mina Lestari serta masyarakat semua mengatakan pendapatan keluarga bertambah, hal ini sangat membantu perekonomian keluarga serta perempuan sekarang tidak lagi meminta uang untuk keperluan pribadinya karena sudah mempunyai pendapatan sendiri dari budidaya ikan.

Para perempuan serta masyarakat sekitar yang terlibat dalam kelompok budidaya ikan ini merasakan penambahan pendapatan antara sebelum adanya pemberdayaan dan sesudah adanya pemberdayaan. Seperti yang dikatakan oleh Bu Siti Nikmaziah:

> *"Kalau budidaya ikan tidak mesti mas. Dulu saya tidak mempunyai pekerjaan hanya sebagai ibu rumah tangga. Sekarang kalau dihitung tiap bulan kurang lebih bisa menghasilkan 5 jutaan perbulan."*[105]

Bu sunhanik juga menyampaikan:

> *"untuk pendapatan saya bertambah mas. Dulu dagang dipasar jualan sayur perhari yang bisa dapat 50 ribu. Sekarang setelah*

---

[104] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[105] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

mempunyai kerjaan sampingan budidaya ikan sebulan bisa 2 jutaan pendaptan saya mas."[106]

Bapak joko juga mengatakan:

"menambah mas. Dulu sebagai buruh serabutan ya tani itu tidak menentu sekarang sehari bida dapat upah 35 ribuan."[107]

Pendapatan perempuan dalam setiap tahunnya ,mengalami naik turun. Hal ini sepertri yang di jelaskan Bu Siti Nikmaziah:

"Namanya juga usaha mas pastinya ada naik turunya dari awal ikut dalam kelompok budidaya ikan saya juga mengalami naik turun pendapatna, kalau pas panen bagus ditambah harga tinggi di pasaran saya bisa untung tiga sampai empat kali dari modal kalau pas gagal panen yang bisa habis-habisan juga modal saya mas."[108]

Bu Sunhanik juga menyampaikan hal yang sama:

"Naik turun pendapatan itu pasti mas. Kalau harga pasar lagi tinggi keuntungan juga lumayan mas kalau gagal panen modal semua juga hilang habis mas. Resikonya tinggi tapi keuntungan juga lumayan mas. usaha ikan bisa 3-4 kali lipat sekali panen dari modal jika pas harga ikan turun bisa balik modal saja sudah alhamdulilah."[109]

---

[106] Hasil wawancara dengan Bu Sunhanik, Bendahara Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 23 Juni 2019.

[107] Hasil wawancara dengan Bapak Joko Masyarakat sekitar, pada tanggal 24 Juni 2019

[108] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[109] Hasil wawancara dengan Bu Sunhanik, Bendahara Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 23 Juni 2019.

Pendapatan perempuan serta masyarakat sekitar meningkat walaupun tidak terlalu signifikan tetapi hal ini sangat membantu dari para anggota untuk menambah pendapatan keluarga. Naik turunnya pendapatan terpengaruhi oleh hasil panen serta harga ikan, jika pas lagi untung bisa berkali-kali lipat dari modal tetapi jika pas harga turun bisa balik modal saja sudah bagus.

Dari budidaya ikan ini terlihat kehidupan perempuan sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan perempuan melalui kelompok budidaya ikan Mina Lestari ada perbedaan. hal ini terlihat dengan adanya pernyataan bahwa dulunya perempuan ini sehari-hari hanya masak dan kumpul tengga tetapi saat ini bisa mendapatkan tambahan dari usaha budidaya ikan. Dengan bertambahnya pendapatan perempuan, maka tingkat kesejahteraan keluarga mereka bertambah. Kualitas pendidikan anaknya juga di perhatikan, sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan ada perbedaan. Hal ini disampaikan Bu Siti Nikmaziah:

> *"Alhamdulilah mas sekarang saya anak-anak saya semua pada kuliah. Ya biayanya saya dapat dari budidaya ikan sepenuhnya jadi saya menghemat untuk biaya kuliah anak saya".*[110]

Bu Luluk menambahkan selaku anggota:

> *"dulu itu angan-angan saya cuma nyekolah ini anak sampai SMA saja cukup. Anak saya minta kuliah mas. Akhirnya saya*

[110]*Ibid*

turuti,nanti soal biaya ya nanti muter dari hasil budidaya ikan ini ".[111]

Bu Maria Ulfa sependapat selaku anggota:

"dulu itu mas lihat anak sekolah sampai jenjang perkuliahan itu kepengen, tapi dulu itu belum ada pandangan cari uang dari mana. Terus ada kelompok budidaya ikan ini, akhirnya saya ikut dan Alhamdulillah membuahkan hasil, terus saya bisa menguliahkan anak saya, hasil dari penjualan ikan sebagian saya pakai rumah tangga dan biaya kuliah anak saya mas".[112]

Perubahan yang paling sangat terlihat adalah kualitas hidup dari keluarga setiap anggota menjadi lebih baik dari segi pendapatan serta pendidikan dari anak-anak mereka. Yang sebelumnya untuk menyekolahkan sampai perguruan tinggi hanya sebagai angan-angan tetapi sekarang bisa menyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi, tentunya pemberdayaan dari kelompok budidaya ikan Mina Lestari ini memberikan dampak positif bagi kehidupan para perempuan.

Selain dampak positif juga ada dampak negative yang diterima perempuan kelompok budidaya ikan Mina Lestari, baik anggota maupun masyarakat sekitarnya. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Siti Nikmaziah:

---

[111]Hasil wawancara dengan Bu luluk anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 24 Juni 2019.

[112]Hasil wawancara dengan Bu Maria Ulfa anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 24 Juni 2019.

"Dampak pada pencemaran lingkungan tentunya ada. Kan limbah budidaya ikan dibuang ke sungai. Tetapi selama ini tidak ada masyarakat atau pegawai pemerintah yang komplen akibat limbah tersebut karena sudah dibuatkan saluran sendiri-sendiri perkolam serta ada uang kas untuk pembersihanya mas.Jadi bila ada kendala sudah ada masyarakat yang bertugas untuk mebersihkan pecemaran itu".[113]

Bu Luluk menambahkan selaku anggota:

"Dampaknya ada dilingkungan, tapi bisa diminimalisi mas. Dengan cara di buatkan selokan di setiap kolam".[114]

Bu Maria Ulfa sependapat selaku anggota:

"Ada mas dampaknya. Biasanya kalau selokan mampet itu pasti menyebabkan bau yang tidak enak, tetapi disini ada petugasnya sendiri yang membersikan selokkan kalau ada yang mampet".[115]

Bapak Joko membenarkan selaku masyarakat sekitar:

"Dampaknya itu ada mas soalnya kan di buang kesungai langsung limbahnya, tapi ya semua itu sudah di buatkan selokan sedemikan rupa agar limbahnya itu bisa di minimalisir".[116]

Dampak negative yang terjadi karena adanya budidaya ikan ini adalah tercemarnya lingkungan. Tetapi untuk meminimalisir hal tersebut setiap kolam harus mempunyai irigasi sendiri untuk

---

[113] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[114]Hasil wawancara dengan Bu luluk anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 24 Juni 2019.

[115]Hasil wawancara dengan Bu Maria Ulfa anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 24 Juni 2019.

[116] Hasil wawancara dengan Bapak Joko Masyarakat sekitar, pada tanggal 24 Juni 2019

membuang limbah dari budidaya ikan. Serta sudah ada kelompok masyarakat yang bertanggung jawab akan limbah budidaya ikan ada kendala.

Andanya kelompok budidaya ikan Mina Lestari ini perempuan di Desa Bendiljati Wetan merasa terberdayakan, merasa terbantu, lebih guyub rukun dan merasa lebih sejahtera. Sebab penghasilan mereka bertambah dan andanya pertemuan rutin setiap bulan merasa terbantu. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bu Siti Nikmaziah :

> *"Tentunya perempuan ibu-ibu semakin rukun mas. Iteraksi antar anggota kelompok juga lebih harmonis. Anggota maunpun saya sendiri juga teberdayakan terbantu sekali dengan adanya kelompok usaha ini, jadi seperti tujuan kelompok Budidaya ikan yaitu untuk mensejahterakan perempuan dan anggota pada khususnya di Desa Bendiljati wetan ini."*[117]

Bu Hindun juga sependapat:

"Sangat membantu sekali mas adanya kelompok budidaya ikan ini. Adanya pertemuan setiap bulan juga menambah seduluran bagi saya mas, penghasilan saya juga bertambah pula."[118]

Bu Sunhanik mengatakan :

> *"Pastinya sangat membantu saya mas. Dapat kerja, pendapatan dan pengalaman bertambah juga bagi saya. Pokoknya sangat membantu sayalah mas."*[119]

---

[117] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[118] Hasil wawancara dengan Bu Hindun, Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

Dengan adanya kelompok budidaya ikan Mina Lestari tidak hanya menambah pendapatan perempuan tetapi kerukunan antar perempuan menjadi lebih guyub, serta pertemuan rutin setiap bulan juga di isi dengan acara arisan. sehingga adanya pekerjaan ini menjadikan perempuan lebih produktif.

3. Kendala dan Solusi Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok budidaya Ikan Mina Lestari dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Kendala yang sering dialami dalam pemberdayaan perempuan melalui kelompok budidaya ikan Mina Lestari yang pertama yaitu keadaan bibit dan pakan yang sulit didapat dan seringkali harganya sangat mahal. Sehingga solusinya untuk menguranggi biaya membeli bibit jika mengambil dari luar daerah akhirnya kelompok Mina Lestari melakukan pengembangbiakan untuk pembibitan sendiri. Seperti yang di ungkapkan Bu Lilis:

> *"Dulu itu anggota kesulitan dalam hal bibit mas, soalnya ambil bibitnya dari luar daerah, kadang ada kadang juga tidak serta harga yang terlampau mahal, anggota di beri pengetahuan tentang tata cara pembibitan ikan sendiri itu pengembangakan bibit Gurame dan Patin sekarang jadi anggota lebih mudah dalam hal pembelian bibit dan harganya lebih terjangkau.*

[119] Hasil wawancara dengan Bu Sunhanik, Bendahara Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 23 Juni 2019

Pakan itu juga masih menjadi kendala sampai saat ini karena harga yang naik turun tidak menentu".[120]

Bu Luluk sependapat :

"Apalagi pas harga ikan tinggi. Cari bibit ikan itu sulit mas, sering telat. Harus menunggu berminggu-minggu itu pun kualitas ikan kurang baik".[121]

Bu Siti Nikmaziah membenarkan:

"Mencari bibit ikan yang baik dan berkualitas itu sulit mas. Apalagi pas harga ikan tinggi, takutnya kalau sembarang pilih bisa rugi karena perawatan ikan jika masih kecil itu rentan kena virus".[122]

Solusinya, yaitu dengan cara pembibitan sendiri atau dengan cara bermitra dengan kelompok budidaya ikan yang lain agar dalam hal pembibitan ikan tidak sulit lagi pendapatannya. Selain pembibitan cuaca juga menjadi kendala seperti yang dikatakan Bu Luluk :

"yang paling jadi kendala itu cuaca mas, kaya sekarang ini cuaca kalau siang panas terus kalau malam sampai pagi itu sangat dingin, ikan jadi jarang mau makan. Kalau seperti ini saya ya harus sering-sering ganti airnya saja mas".[123]

---

[120] Hasil wawancara dengan Bu Lilis, Penyuluh Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019.

[121]Hasil wawancara dengan Bu luluk anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 24 Juni 2019.

[122] Hasil wawancara dengan Bu Hindun, Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

[123]Hasil wawancara dengan Bu luluk anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 24 Juni 2019.

Bu Sunhanik juga menambahkan:

> *"kendala yang paling susah itu ya cuaca mas, namanya juga cuaca tidak bisa ditebak jadi yang saya lakukan ya sering-sering kasih pakan dan ngontrol ikan".*[124]

Bu Siti Nikmaziah sependapat:

> *"kalau sudah kena musim ekstrim kaya gini kita itu was-was soalnya ikan jarang mau makan terus kalau kepanasan ikan itu sering loncat keluar dari kolam. Solusinya ya dikasih jaring diatas kolam sering ganti air kolam serta pemberian pakan yang lebih sering".*[125]

Kendala yang menjadikan budidaya ikan ini menjadi beresiko tinggi adalah cuaca yang sering tidak menentu yang meyebabkan ikan kurang nafsu makan serta jika terlalu panas ikan bisa loncat keluar dari kolam, solusinya yaitu untuk meminimalisir adalah pemberian vitamin, pakan yang lebih sering, serta sering-sering mengganti air kolam dan pemberian jaring di atas kolam.

Selain itu anggota memiliki kendala internal yaitu kurangnya modal yang disebabkan hasil penjualan panen ikan yang harusnya keuntungan disisihkan sedikit demi sedikit untuk menambah biaya pembuatan kolam atau tambahan modal tetapi malah digunakan untuk keperluan yang lain. Serta kadang ada keperluan mendadak

---

[124] Hasil wawancara dengan Bu Sunhanik, Bendahara Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 23 Juni 2019

[125] Hasil wawancara dengan Bu Siti Nikmaziah, Ketua Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

yang menjadikan hasil dari penjualan panen ikan malah berkurang. Seperti yang disampaikan Bu Siti Nikmaziah:

> *"Biasanya ibu-ibu itu mas, setelah panen pas juga kebarengan butuh uang untuk anaknya daftar sekolah atau kebutuhan lainnya yang tanpa direncanakan.Jadi yang seharusnya keuntungan dapat disisihkan dan ditabung untuk menabahkan modal pembelian bibit malah dipapai untuk biaya sekolah, dan sering kali hal itu mengambil modal."*[126]

Bu Sunhanik juga sependapat :

> *"Kalau pas panen ikan itu juga kebarengan kebutuhan yang lain. jadi uangnya terpaksa untuk memenuhi kebutuhan itu dulu".*[127]

Bu Hindun juga Menambahkan:

> *"kadang itu susah dimodal mas, soalnya saya kan tulang punggung rumah tangga jadi biasanya pas panen itu pas barengan bayar uang semesteran anak, jadi uang keutunganya buat bayar sekolah anak kadang ya sampai ambil modal juga untuk kebutuhan yang lainnya".*[128]

Solusinya dari kendala tersebut yaitu diadakannya uang kas setiap pertemuan serta hibah dari pemerintah sangat diharapkan untuk menambah permodalan supaya bisa membantu anggota apabila terjadi kendala-kendala yang diluar perkiraan, dengan

---

[126] *ibid*

[127] Hasil wawancara dengan Bu Sunhanik, Bendahara Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 23 Juni 2019

[128] Hasil wawancara dengan Bu Hindun, Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019

diadakannya pertemuan rutin dalam setiap bulannya untuk tukar informasi, pendapat.

Selanjutnya adalah kendala eksternal yaitu persaingan antara kelompok budidaya ikan dalam hal penjualan dan kualiotas produk, karena di desa bendiljati ada beberapa kelompok budidaya ikan lainnya. Seperti yang disampaikan Bu Siti Nikmaziah:

> *"Tentunya kami selalu meningkatkan kualitas dari budidaya ikan mas, dengan cara pakan yang baik serta rutin agar kualitas ikan juga baik dan segar".*

Bu Sunhanik juga sependapat :

> *"Adanya kelompok lain menjadi pesaing serta juga motivasi agar kami tidak kalah dengan kelompok budidaya lain mas. Kelompok kamo selalu mengutamakan pakan yang baikl agar ikan pun saat panen lebih besar-besar".*

Seperti yang di ungkapkan Bu Lilis:

> *"di Besa Bendiljati Wetan ada beberapa kelompok budidaya ikan mas. Tentu ini menjadi competitor maka dari itu kualitas ikan harus selalu di tingkatkan baik melaliui pakan, maupun perawatan".*[129]

Solusinya dari kendala ekternal ini yaitu adanya beberapa kelompok budidaya ikan lain yang ada di Desa Bendiljati Wetan, maka ini menjadikan competitor serta motifasi bagi perempuan untuk selalu meningkatkan kualitas budidaya ikannya baik dari segi

[129] Hasil wawancara dengan Bu Lilis, Penyuluh Anggota Kelompok Budi Daya Ikan Mina Lestari, pada tanggal 21 Juni 2019.

perawatan, pakan agar menghasilkan kualitas ikan yang bagus. Serta meningkatkan pengetahuan tentan berbudaya ikan agar tidak kalah dengan kelompok budidaya ikan yang lain. dalam hal ini peran kelompok sangat penting.

C. Analisis Data

1. Tahap Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Dalam melakukan suatu pemberdayaan tentunya dilaksanakan secara bertahap melalui banyak kendala, dan tidak bisa dilakukan secara instan. Tahap pertama yang harus dilakukan dalam pemberdayaan yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku perempuan agar sadar akan potensi atau keadaan yang ada disekitarnya. Jadi awal terbentuknya kelompok budidaya ikan Mina Lestari ini berawal dari keinginan Bu Siti Nikmaziah untuk memberikan penyadaran kepada perempuan agar mempunyai kegiatan, karena melihat banyak lahan kosong yang kurang bermanfaat, setelah para perempuan sudah mau diajak berkumpul. Kemudian dibantu penyuluh serta pemerintah desa membentuk wadah yaitu kelompok yang diberi nama Kelompok Budidaya Ikan Mina lestari serta pelatihan dasar.

Dalam melaksanakan kegiatannya kelompok budidaya ikan Mina Lestari, para anggota perempuan terbagi menjadi dua ada yang membudidayakan ikan hias maupun ikan konsumsi. Dimana ini

untuk membentuk ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar. Selanjutnya perempuan mulai diberikan pelatihan dasar tentang budidaya ikan mulai dari cara pembibitan, pengolahan pakan, perawatan sampai cara penjualannya, Kelompok Mina Lestari terbagi menjadi dua pembudidaya yaitu budidaya ikan hias koi dan budidaya ikan konsumsi patin dan gurame.

Setelah adanya kelompok budidaya ikan dan koperasi Mina Lestari maka masyarakat khususnya kaum perempuan lebih bertambah dari segi pengalaman dan pengetahuan. Baik kemampuan dalam pengetahuan, informasi. Dalam memberdayakan perempuan juga diperlukan penambahan kemampuan bagi anggota yang diberdayakan, sebab dengan adanya penambahan kemampuan serta pengetahuan dan wawasan maka kendala seperti modal dan lainnya yang mungkin terjadi bisa dicarikan solusinya.

Dulu yang awalnya perempuan tidak mengerti tentang budidaya ikan, takut dan merasa tidak mampu jika bekerja sebagai pembudidaya ikan itu seperti apa tetapi setelah adanya program dari pemerintah pelatihan dan seminar tentang cara memberikan pelatihan dan permodalan, pembuatan pakan ikan mandiri, cara mengolah hasil panen, cara mengobati ikan, dan program-program permodalan pengetahuan, kemampuan, kreatifitas perempuan serta modal sekarang perempuan menjadi mandiri dan mempunyai

pekerjaan yaitu budidaya ikan. Dan agar memiliki nilai jual maka perlu menjalankan mitra kerja dengan Pemerintah Dinas Kelautan dan Perikanan Tulungagung, Serta cara untuk meningkatkan hasil produksi ikan yang berkualitas dengan pakan.

Untuk Mitra Kerja dari koperasi itu sendiri membebaskan kepada seluruh anggota untuk bermitra kerja kepada dan dengan siapa baik mulai dari bibit, pakan serta hasil panen. Tidak ada paksaan harus membeli atau menjual kepada siapa, hal ini sangat baik dilakukan karena dapat menambah dari pengetahuan serta kemampuan perempuan. Agar perempuan lebih mandiri dalam berusaha, serta perempuan termotivasi untuk budidaya ikan, kelompok budidaya ikan Mina Lestari siap membantu dengan peminjaman modal bagi masyarakat yang belum memiliki modal. Dan untuk perempuan yang sudah tergabung kesulitan modal untuk pembibitan dan pakan maka dapat bermitra dengan kelompok.

Walaupun modal yang diperlukan dalam budidaya ikan itu besar. Permasalahan modal sedikit terbantu karena bantuan Pemerintah Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung, bisa membantu bagi anggota kelompok atau perempuan yang ingin menjadi anggota kelompok bisa meminjam modal dari koperasi, tetapi dengan syarat harus sudah memiliki lahan serta kolam sendiri.

2. Dampak Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

Pemberdayaan perempuan yang dilakukan kelompok budiaya ikan Mina Lestari ini ternyata sangat membantu perempuan, sebab memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya para anggota yang bersetatus sebagai janda. Dalam hal ini masyarakat sekitar juga merasakan adanya dampak dari pemberdayaan tersebut. Dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan setelah adanya kelompok budidaya ikan Mina Lestari, perempuan yang tergabung dalam kelompok jumlah kolam budidaya semakin bertambah. Sedangkan memelihara ikan dengan jumlah kolam yang banyak itu membutuhkan tenaga kerja. Ditambah lagi ketika ikan yang dibudidayakan itu panen, maka tenaga kerja yang dibutuhkan juga bertambah. Sehingga mengakibatkan butuhnya orang-orang sekitar untuk membantu melancarkan usaha tersebut.

Adanya budidaya ikan ini ternyata sangat berdampak baik kepada kehidupan perempuan, apalagi yang berstatus sebagai janda serta perempuan yang ditinggal suami keluar negeri sekarang menjadi lebih produktif karena mempunyai pekerjaan. tidak hanya para perermpuan yang merasakan dampak positif dari budidaya ikan ini tetapi masyarakat sekitar pada khususnya mereka menjadi mendapat pekerjaan tambahan tentu saja menambah pendapatan dari keluarganya. Selain membuka lapangan pekerjaan juga menambah

pendapatan keluarga, baik para perempuan yang menjadi anggota maupun masyarakat sekitar. Sebab dulunya perempuan ini hanya mengantungkan pendapatan dari suami saja, kemudian setelah ikut kelompok budidaya ikan Mina lestari dapat menambah pendapatan keluarga. Seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Lapangan Pekerjaan Sebelum dan Sesudah Pemberdayaan Masyarakat

No	Sebelum Pemberdayaan Perempuan(Rata-Rata)	Sesudah Pemberdayaan Perempuan(Rata-Rata)
1	Ibu Rumah Tangga	Budidaya Ikan
2	Bertani	Bertani dan Budidaya Ikan
3	Pedagang	Pedagang dan budidaya ikan

Sumber: Data yang didapat dari anggota kelompok budidaya

Pendapatan perempuan serta masyarakat sekitar meningkat walaupun tidak terlalu signifikan tetapi hal ini sangat membantu dari para anggota untuk menambah pendapatan keluarga. Naik turunnya pendapatan terpengaruhi oleh hasil panen serta harga ikan, jika pas lagi untung bisa berkali-kali lipat dari modal tetapi jika pas turun bisa balik modal saja sudah bagus. Dalam tabel dibawah :

Tabel 4.8

Pendapatan Sebelum dan Sesudah Pemberdayaan Masyarakat

No	Profesi	Pendapatan Sebelum Pemberdayaan Perempuan(Rata-Rata)	Pendapatan Sesudah Pemberdayaan Perempuan(Rata-Rata)
1	Ibu Rumah Tangga	-	Rp. 2.000.000

No	Profesi	Pendapatan Sebelum Pemberdayaan Perempuan(Rata-Rata)	Pendapatan Sesudah Pemberdayaan Perempuan(Rata-Rata)
2	Bertani	Rp. 700.000	Rp. 1.000.000
3	Pedagang	Rp. 800.000	Rp. 1.200.000

Sumber: Data yang didapat dari anggota kelompok budidaya

Dari budidaya ikan ini terlihat kehidupan perempuan sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan perempuan melalui kelompok budidaya ikan Mina Lestari ada perbedaan. Hal ini terlihat dengan adanya pernyataan bahwa dulunya perempuan ini sehari-hari hanya masak dan kumpul tetangga tetapi saat ini bisa mendapatkan tambahan dari usaha budidaya ikan. Dengan bertambahnya pendapatan perempuan, maka tingkat kesejahteraan keluarga mereka bertambah. Kualitas pendidikan anaknya juga di perhatikan, sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan ada perbedaan.

Perubahan yang paling sangat terlihat adalah kualitas hidup dari keluarga setiap anggota menjadi lebih baik dari segi pendapatan serta pendidikan dari anak-anak mereka. Yang sebelumnya untuk menyekolahkan sampai perguruan tinggi hanya sebagai angan-angan tetapi sekarang bisa menyekolahkan anaknya sampai keperguruan tinggi, tentunya pemberdayaan dari kelompok budidaya ikan Mina Lestari ini memberikan dampak positif bagi kehidupan para perempuan.

Selain dampak positif juga ada dampak negative yang diterima perempuan kelompok budidaya ikan Mina Lestari, baik anggota maupun masyarakat sekitarnya. Dampak negative yang terjadi karena adanya budidaya ikan ini adalah tercemarnya lingkungan. Tetapi untuk meminimalisir hal tersebut setiap kolam harus mempunyai irigasi sendiri untuk membuang limbah dari budidaya ikan. Serta sudah ada kelompok masyarakat yang bertanggung jawab akan limbah budidaya ikan ada kendala.

Andanya kelompok budidaya ikan Mina Lestari ini perempuan di Desa Bendiljati Wetan merasa terberdayakan, merasa terbantu, lebih guyub rukun dan merasa lebih sejahtera. Sebab penghasilan mereka bertambah dan andanya pertemuan rutin setiap bulan merasa terbantu. Dengan adanya kelompok budidaya ikan Mina Lestari tidak hanya menambah pendapatan perempuan tetapi kerukunan antar perempuan menjadi lebih guyub, serta pertemuan rutin setiap bulan juga di isi dengan acara arisan. sehingga ini adanya pekerjaan ini menjadikan perempuan lebih produktif.

3. Kendala dan Solusi Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Budidaya Ikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan keluarga.

Kendala yang sering dialami dalam pemberdayaan perempuan melalui kelompok budidaya ikan Mina Lestari yang pertama yaitu keadaan bibit dan pakan yang sulit didapat dan

seringkali harganya sangat mahal. Sehingga solusinya untuk menguranggi biaya membeli bibit jika mengambil dari luar daerah akhirnya kelompok Mina Lestari melakukan pengembangbiakan untuk pembibitan sendiri. Solusinya, yaitu dengan cara pembibitan sendiri atau dengan cara bermitra dengan kelompok budidaya ikan yang lain agar dalam hal pembibitan ikan tidak sulit lagi dalam memperoleh bibit ikan.

Selanjutnya kendala yang menjadikan budidaya ikan ini menjadi beresiko tinggi adalah cuaca yang sering tidak menentu yang meyebabkan ikan kurang nafsu makan serta jika terlalu panas ikan bisa loncat keluar dari kolam, solusinya yaitu untuk meminimalisir adalah pemberian vitamin, pakan yang lebih sering, sering-sering mengganti air kolam serta pemberian jaring di atas kolam.

Selain itu anggota juga memiliki kendala internal yaitu kurangnya modal yang disebabkan hasil penjualan panen ikan yang harusnya keuntungan disisihkan sedikit demi sedikit untuk menambah biaya pembuatan kolam atau tambahan modal tetapi malah digunakan untuk keperluan yang lain. Serta kadang ada keperluan mendadak yang menjadikan hasil dari penjualan panen ikan malah berkurang. Solusinya dari kendala tersebut yaitu diadakannya uang kas setiap pertemuan serta hibah dari pemerintah sangat diharapkan untuk menambah permodalan supaya bisa

membantu anggota apabila terjadi kendala-kendala yang diluar perkiraan, dengan diadakannya pertemuan rutin dalam setiap bulannya untuk tukar informasi, pendapat.

Selanjutnya adalah kendala eksternal yaitu persaingan antara kelompok budidaya ikan dalam hal penjualan dan kualitas produk, karena di desa bendiljati ada beberapa kelompok budidaya ikan lainnya. Solusinya dari kendala ekternal ini yaitu adanya beberapa kelompok budidaya ikan lain yang ada di Desa Bendiljati Wetan, maka ini menjadikan kompetitor serta motifasi bagi perempuan untuk selalu meningkatkan kualitas budidaya ikannya baik dari segi perawatan, pakan agar menghasilkan kualitas ikan yang bagus. Serta meningkatkan pengetahuan tentan berbudaya ikan agar tidak kalah dengan kelompok budidaya ikan yang lain. dalam hal ini peran kelompok sangat penting.